

**PENGARUH KONEKSI POLITIK TERHADAP KINERJA PASAR
PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2020 - 2022**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

OLEH :

MAULINAR INTAN

NPM : 2102110058



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2024**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 12 Februari 2024

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

MAULINAR INTAN
NPM : 2102110058

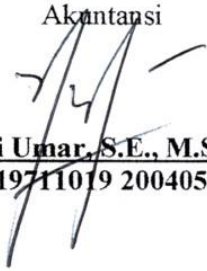
Dengan judul:

**PENGARUH KONEKSI POLITIK TERHADAP KINERJA PASAR PADA
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020 -
2022**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi
Akuntansi


I. Zulkifli Umar, S.E., M.Si., Ak.CA
NIK. 19711019 200405 1 001

Pembimbing I



Ermad MJ, S.E., M.Si
NIK. 19871606 201608 1 001

Pembimbing II



Rusnaldi, S.E., M.Si
NIK. 19790615 200507 1 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi




Drs. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., MM
NIK: 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 12 Februari 2024

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

MAULINAR INTAN
NPM : 2102110058

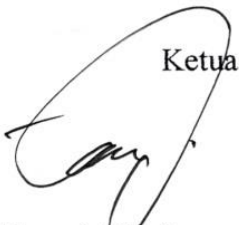
Dengan judul:

**PENGARUH KONEKSI POLITIK TERHADAP KINERJA PASAR PADA
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020 -
2022**

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian, pada tanggal 03 Februari 2024

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

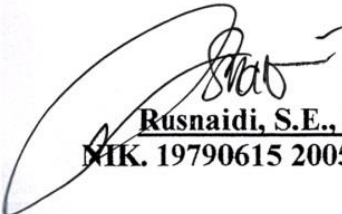
Ketua


Drs. Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si., M.M
NIK. 19700408 199401 1 001

Sekretaris


Ermad M.J, S.E., M.Si
NIK. 19871606 201608 1 001

Anggota


Rusnaldi, S.E., M.Si
NIK. 19790615 200507 1 001

Anggota


Syamsidar, S.E., M.Si., Ak.CA
NIK. 19730921 199901 2 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi


H. Zulkifli Umar, S.E., M.Si., Ak.CA
NIK. 19711019 200405 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 12 Februari 2024
Yang Menyatakan



Maulinar Intan

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Maulinar Intan
NPM : 2102110058
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH KONEKSI POLITIK TERHADAP KINERJA PASAR PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020 - 2022

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 12 Februari 2024

Yang Menyatakan,


Maulinar Intan

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Koneksi Politik terhadap Kinerja Pasar pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2022”**. Selanjutnya salawat dan salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa syiar islam di atas muka bumi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki. Namun penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam isi maupun teknis penulisannya. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya pandangan pikiran, berupa kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulisan ini. Pada kesempatan ini, perkenankan penulis mengucapkan ribuan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Ayahanda (Almarhum) M. Saleh Nyak Geh, Ba dan Ibunda tercinta Jamilah yang telah mendidik, membesarkan, serta mencurahkan kasih sayangnya kepada penulis guna tercapainya cita-cita dan terima kasih juga kepada abang abar, bg rahmat, kak Ayu dan saudara penulis yang telah memberikan dukungan serta kasih sayang.
2. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh
3. Bapak Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi

Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh

4. Bapak Ermad. MJ, SE, M.Si selaku pembimbing pertama Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh yang sudah bersedia mengarahkan dan membimbing penulis selama penyusunan Skripsi dan memberikan tambahan ilmu dan solusi atas permasalahan dan kesulitan dalam penulisan skripsi.
5. Bapak Rusnaldi, SE.,M.Si selaku pembimbing kedua penulis Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh yang sudah berkenan membimbing dan memberikan ilmunya kepada penulis dan solusi atas permasalahan dan kesulitan dalam penulisan skripsi.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Muhammadiyah khususnya Staf Pengajar pada Jurusan Akuntansi yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Seluruh teman-teman angkatan, teman-teman keluarga Cemmana, teman-teman Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh dan My support system sahabatku Miva Julianda yang telah banyak memberikan dorongan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah SWT kita berserah diri, karena segala sesuatu tidak akan terjadi jika bukan atas kehendaknya.

Banda Aceh, Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	8
2.1. Landasan Teoritis	8
2.1.1 Kinerja Pasar	8
2.1.2 Koneksi Politik	10
2.2 Penelitian Sebelumnya	12
2.3 Kerangka Pemikiran.....	16
2.2.1 Hubungan Koneksi Politik dengan Kinerja Pasar.....	16
2.4 Hipotesis	17
BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1. Desain Penelitian.....	18
3.1.1. Sifat Studi.....	18
3.1.2. Jenis Investigasi	18
3.1.3. Tingkat Intervensi Peneliti	18
3.1.4. Situasi Sudi	19
3.1.5. Unit Analisis	19
3.1.6. Horizon Waktu	19
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian	20
3.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.4. Definisi Operasionalisasi dan Variabel.....	22
3.5. Teknik Analisis Data.....	25
3.6. Pengujian Hipotesis.....	26

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
4.1.	Hasil Penelitian	28
4.1.1	Analisis Statistik Deskriptif	28
4.1.2	Hasil Persamaan Regresi Linier Sederhana	29
4.1.3	Hasil Pengujian Hipotesis	31
4.1.4	Koefisien Determinasi.....	31
4.2.	Pembahasan.....	32
4.2.1	Pengaruh Koneksi Politik terhadap Kinerja Pasar	32
BAB V	KESEIMPULAN DAN SARAN	34
5.1.	Kesimpulan	34
5.2.	Saran.....	34
	DAFTAR PUSTAKA	36
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	38

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Nilai Rasio Kinerja Pasar pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022	5
Tabel 2.1	Penelitian sebelumnya	14
Tabel 3.1	Kriteria Populasi Penelitian	21
Tabel 3.2	Definisi Operasional Variabel	25
Tabel 4.1	Descriptive Statistics	28
Tabel 4.2	Hasil Pengujian Hipotesis	30
Tabel 4.3	Model Summary	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran	16
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Nama-nama Perusahaan yang Menjadi Pengamatan Penelitian.....	37
Lampiran 2 Operasionalisasi Variabel Kinerja Pasar Tahun 2021 - 2022.....	38
Lampiran 3 Operasionalisasi Variabel Koneksi Politik Tahun 2021-2022	41
Lampiran 4 Data Regresi Linier Sedarhana	44

**PENGARUH KONEKSI POLITIK TERHADAP KINERJA PASAR PADA
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2020 – 2022**

**MAULINAR INTAN
NPM : 2102110058**

Pembimbing I : Ermad MJ, SE, M.Si
Pembimbing II : Rusnaidi, SE,.M.Si

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh Koneksi Politik terhadap Kinerja Pasar pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. Metode penelitian ini merupakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 30 sampel. Objek dalam penelitian ini yaitu Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Koneksi Politik berpengaruh positif terhadap Kinerja Pasar pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

Kata kunci: *Koneksi Politik dan Kinerja Pasar*

*THE INFLUENCE OF POLITICAL CONNECTIONS ON MARKET
PERFORMANCE IN COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK
EXCHANGE YEAR 2020 – 2022*

MAULINAR INTAN
NPM: 2102110058

Supervisor I : Ermad MJ, SE, M.Si

Supervisor II : Rusnaidi, SE,.M.Si

ABSTRACT

The aim of this research is to examine the influence of political connections on market performance in companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022. This research method is a quantitative method. The population in this study was 30 samples. The objects in this research are companies listed on the Indonesian Stock Exchange 2020-2022. The data analysis technique in this research uses simple linear regression analysis. The type of data used in this research is secondary data. Political Connections have a positive effect on Market Performance in Companies listed on the Indonesian Stock Exchange in 2020-2022.

Keywords: Political Connections and Market Performance

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Saat ini semakin banyak perusahaan yang berdiri dengan persaingan yang semakin ketat di dunia bisnis, ditambah pertumbuhan ekonomi yang semakin membaik. Perusahaan berlomba-lomba untuk mengerahkan kekuatannya agar dapat bertahan dan bersaing di dunia bisnis. Salah satunya dengan mencapai tujuan perusahaan yaitu mensejahterakan pemilik perusahaan dan para pemegang saham, tujuan tersebut dapat dicapai dengan cara meningkatkan keuntungan.

Ketatnya persaingan dalam dunia bisnis menjadi pemicu yang kuat bagi manajemen perusahaan untuk menampilkan performa terbaik bagi perusahaan yang dipimpinnya. Karena baik buruknya performa perusahaan akan sangat berdampak terhadap nilai pasar perusahaan di pasar dan juga mempengaruhi minat para investor untuk menanam atau menarik investasinya dari sebuah perusahaan. Laporan keuangan merupakan sarana komunikasi yang berguna sebagai penghubung pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan, baik pihak internal (manajemen) maupun pihak eksternal (pemegang saham, kreditur dan pemerintah). Penyusunan laporan keuangan perusahaan adalah wajib minimal satu tahun sekali untuk memberikan informasi kepada stakeholder mengenai perkembangannya. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan adalah salah satu sumber informasi posisi keuangan perusahaan, kinerja serta perubahan posisi keuangan perusahaan yang sangat berguna khususnya untuk pengambilan keputusan yang tepat.

Menurut Harmono (2009:233) Kinerja Pasar atau dapat dikenal dengan nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang di refleksikan oleh harga saham yang di lihat dari permintaan dan penawaran pasar modal yang menggambarkan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Dalam mengelola bisnisnya keberhasilan, keberhasilan suatu perusahaan. Lingkungan perusahaan jauh yang di dalamnya mencakup lima aspek yaitu, aspek politik, aspek ekonomi, aspek sosial, aspek teknologi, dan aspek ekologi (Pearce & Robinson, 2016:92) . Dari Pengertian ini, dapat disimpulkan bahwa aspek lingkungan politik adalah salah satu faktor kesuksesan suatu perusahaan dalam memajukan bisnisnya. Manfaat dari politik itu yaitu untuk menetapkan kebijakan publik yang mendorong efektivitas dan efisiensi dalam dunis bisnis, dan sebaliknya, sehingga dari pengertian ini muncul istilah perusahaan yang terkoneksi politik. Kinerja pasar mengacu pada penilaian dan performa suatu perusahaan di pasar atau bursa efek. Hal ini mencakup sejumlah faktor, seperti harga saham, volume perdagangan, likuiditas, pangsa pasar, dan minat investor. Kinerja pasar yang baik biasanya ditandai dengan peningkatan harga saham, minat investor yang tinggi, dan pertumbuhan perusahaan yang stabil. Sebaliknya, kinerja pasar yang buruk dapat mencerminkan penurunan harga saham, minat investor yang rendah, dan kesulitan dalam pertumbuhan perusahaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pasar dapat bervariasi, namun beberapa faktor yang umumnya mempengaruhi kinerja pasar seperti kondisi ekonomi, kebijakan moneter, kondisi politik atau koneksi politik, perkembangan industri dan sentimen investor (Ligita, 2019:4). Namun dalam penelitian ini hanya menggunakan pengaruh koneksi politik terhadap kinerja pasar. Kondisi politik

suatu negara atau wilayah juga dapat mempengaruhi kinerja pasar. Ketidakstabilan politik atau perubahan kebijakan politik dapat menciptakan ketidakpastian dan mempengaruhi minat investor. Alasan memilih variabel koneksi politik dalam penelitian adalah karena koneksi politik dapat memiliki dampak signifikan terhadap kinerja keuangan dan kinerja pasar suatu perusahaan. Menurut Faccio (2006) perusahaan digolongkan terkoneksi politik jika salah satu dari pemegang saham terbesar perusahaan adalah anggota parlemen seorang menteri atau seorang kepala negara atau juga seseorang yang memiliki hubungan erat dengan politisi yaitu siapapun baik secara langsung maupun tidak langsung memiliki 10 persen suara. Dalam konteks penelitian ini, koneksi politik diukur dengan menggunakan indikator tertentu, seperti keberadaan pemegang saham yang di dalam manajemen meliputi Dewan komisaris dan dewan direksi, atau memiliki hubungan erat dengan politisi .

Keterkaitan koneksi politik dalam dunia bisnis telah menarik banyak perhatian para akademisi. Banyak penelitian terdahulu yang telah menginvestigasi pengaruh koneksi politik terhadap kinerja perusahaan. Namun hasil penelitian menunjukkan hasil yang beragam. Sebagian besar penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa perusahaan mendapatkan manfaat atas koneksi politik. Di Indonesia pengaruh koneksi politik terhadap kinerja pasar dan keuangan, perusahaan yang memiliki koneksi politik memiliki pengaruh dalam kemudahan memperoleh dana, seperti kemudahan dalam memperoleh kredit dalam bidang perbankan , mendapat lebih banyak bantuan untuk melakukan kontrak berupa proyek dari pemerintah (wijantini, 2007). Dengan adanya kemudahan memperoleh dana, manajemen perusahaan diharapkan mampu mengelola aktivitas

operasional perusahaan dengan baik, yang nantinya akan berdampak pada peningkatan kinerja. Kinerja yang meningkat diharapkan mampu meningkatkan perolehan laba perusahaan serta mampu meningkatkan kinerja pasar yang dicerminkan dengan meningkatnya harga saham pada bursa efek. Hal ini akan berdampak pada meningkatnya minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Dampak koneksi politik terhadap kinerja pasar dapat bervariasi. Pada satu sisi, koneksi politik dapat memberikan manfaat bagi perusahaan, seperti kemudahan dalam pembayaran hutang dan kekuatan pasar yang tinggi. Hal ini dapat meningkatkan harga saham perusahaan dan memberikan persepsi positif kepada investor. Namun, jika koneksi politik disalahgunakan untuk kepentingan pribadi, dapat berdampak negatif terhadap kinerja pasar. Investor mungkin akan melihat perusahaan tersebut memiliki kinerja yang buruk dan nilai perusahaan dapat turun.

Rasio kinerja pasar dapat memberikan wawasan tentang bagaimana pasar menilai perusahaan atau saham tersebut. Jika rasio kinerja pasar meningkat, ini dapat menunjukkan bahwa minat investor terhadap perusahaan tersebut meningkat. Investor mungkin melihat potensi pertumbuhan dan keuntungan yang lebih tinggi dalam investasi pada perusahaan tersebut. Jika rasio pasar menurun, ini bisa menunjukkan bahwa minat investor terhadap perusahaan atau saham tersebut menurun. Investor mungkin kehilangan kepercayaan terhadap prospek perusahaan atau melihat peluang investasi yang lebih baik di tempat lain. Untuk mengetahui nilai rasio kinerja pasar pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 1.1
Nilai Rasio Kinerja Pasar pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia tahun 2020-2022

No	Variabel	Rasio Kinerja Pasar		
		2020	2021	2022
1	Kinerja Pasar	0,7639	0,8808	0,6674

Sumber: - IDX Statistic Yearly 2020-2022

- Laporan keuangan masing-masing perusahaan (2023)

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas dapat dijelaskan bahwa kinerja pasar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan pada tahun 2022. Hal ini dapat diketahui pada tahun 2020 rasio kinerja pasar sebesar 0,7639, dan memiliki kenaikan rasio kinerja pasar sebesar 0,8808, namun pada tahun 2022 rasio kinerja pasar perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menurun menjadi 0,6674. Hal ini menjadi permasalahan dalam penelitian ini sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian.

Permasalahan kinerja pasar dapat bervariasi tergantung pada kondisi dan faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan dan pasar secara keseluruhan. Beberapa permasalahan umum yang dapat mempengaruhi kinerja pasar seperti penurunan harga saham perusahaan dapat menjadi permasalahan serius yang mengindikasikan ketidakpercayaan investor terhadap prospek perusahaan. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kinerja keuangan yang buruk, persaingan yang ketat, perubahan regulasi, atau sentimen negatif di pasar. Kemudian jika minat investor terhadap perusahaan rendah, hal ini dapat menghambat pertumbuhan perusahaan dan mempengaruhi likuiditas saham. Minat investor yang rendah dapat disebabkan oleh ketidakpastian ekonomi, ketidakpuasan terhadap manajemen perusahaan, atau ketidaktransparanan

informasi. Selain itu, perubahan kebijakan pemerintah yang tidak terduga atau tidak menguntungkan dapat memiliki dampak negatif pada kinerja pasar perusahaan. Kebijakan fiskal, kebijakan perdagangan, atau peraturan industri yang berubah dapat mengganggu operasi perusahaan dan mengurangi minat investor.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul **Pengaruh koneksi politik terhadap kinerja pasar pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 - 2022.**

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah koneksi politik berpengaruh terhadap kinerja pasar pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 - 2022.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh koneksi politik berpengaruh terhadap kinerja pasar pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 - 2022.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat menjadi masukan dan informasi serta bahan pertimbangan dan masukan kepada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 - 2022 mengenai koneksi politik

dan kinerja pasar. Selanjutnya menjadi masukan bagi pengguna laporan keuangan Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 - 2022. Hal tersebut terkait dengan koneksi politik dan kinerja pasar.

1.4.2 Manfaat Akademis

Manfaat penelitian ini secara akademis adalah

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan informasi bagi penelitian selanjutnya serta dapat menambah wawasan dan kepustakaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan
2. Hasil penelitian ini dapat menambah literatur tentang faktor yang berpengaruh terhadap kinerja pasar.
3. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan penulis tentang pengaruh koneksi politik terhadap kinerja pasar.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini terletak hanya pada penguji pengaruh koneksi politik terhadap kinerja pasar pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 - 2022. Selain itu, ruang lingkup penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang manajemennya di duduki oleh Partai Perindo dan Partai Golkar yang diamati pada pada tahun pengamatan data dari tahun 2020 – 2022.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Kinerja Pasar

Kinerja pasar yang baik biasanya ditandai dengan peningkatan harga saham, minat investor yang tinggi, dan pertumbuhan perusahaan yang stabil. Sebaliknya, kinerja pasar yang buruk dapat mencerminkan penurunan harga saham, minat investor yang rendah, dan kesulitan dalam pertumbuhan perusahaan. Kinerja pasar juga dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti kondisi ekonomi, persaingan industri, dan kebijakan pemerintah (Ligita, 2019:4). Kinerja pasar mengacu pada evaluasi dan performa suatu perusahaan di pasar atau bursa efek. Ini mencakup sejumlah faktor yang digunakan untuk mengukur keberhasilan dan kesehatan keuangan perusahaan di pasar.

Kinerja pasar adalah penilaian atau evaluasi terhadap performa atau prestasi suatu perusahaan di pasar. Hal ini dapat mencakup pertumbuhan penjualan, pangsa pasar, keuntungan, dan harga saham perusahaan. Kinerja pasar juga dapat mencerminkan persepsi investor terhadap prospek dan nilai perusahaan di masa depan (Muazaro, 2019:311).

Kinerja pasar mengacu pada evaluasi atau penilaian terhadap performa atau prestasi suatu perusahaan di pasar. Ini mencakup berbagai faktor seperti pertumbuhan penjualan, pangsa pasar, keuntungan, dan harga saham perusahaan. Kinerja pasar juga mencerminkan persepsi investor terhadap prospek dan nilai perusahaan di masa depan. Dalam hal ini, kinerja pasar dapat diukur dengan

indikator seperti pertumbuhan penjualan, laba bersih, return on investment (ROI), dan perubahan harga saham perusahaan di pasar.

Menurut Harjito (2018:13) kinerja pasar adalah persepsi investor terkait dengan tingkat keberhasilan perusahaan yang dilihat dari harga saham. Tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan atau memaksimalkan kekayaan secara optimal. Rumus untuk mengukur kinerja pasar dapat dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut:

$$VF = \frac{(EMV+D)}{(EBV+D)}$$

Keterangan :

VF : Nilai perusahaan (*Value firm*)

EMV : Nilai pasar equitas (*Equity market value*)

EBV : Nilai buku dari total equitas (*Equity books value*)

D : Nilai buku dari total hutang (*Debt*)

Berikutnya Indrarini (2019:15-16) menjelaskan bahwa pengukuran kinerja pasar dapat dilakukan dengan menggunakan rasio indikator-indikator penilaian atau rasio pasar. *Tobin's Q* yaitu nilai pasar dari suatu perusahaan dengan membandingkan nilai pasar suatu perusahaan yang terdaftar di pasar keuangan dengan nilai penggantian aset (*asset replacement value*) perusahaan. Perusahaan dengan *Tobin's Q* tinggi atau $q > 1,00$ mengindikasikan bahwa kesempatan investasi lebih baik, memiliki potensi pertumbuhan yang tinggi, dan mengindikasikan manajemen dinilai baik dengan aset-aset di bawah pengelolaannya. Berikut ini rumus *Tobin's Q* dengan indikator-indikatornya sebagai berikut:

$$Q = \frac{(MVS + MVD)}{(RVA)}$$

Keterangan :

Q : Nilai Perusahaan -

MVS : *Market value of all outstanding shares*

MVD : *Market value of all debt (current liabilities - current asset + long term debt)*

RVA : *Replacement value of assers* (Niai Penggantian Seluruh Aset).

Namun dalam penelitain ini hanya menggunakan metode *Tobin's Q Ratio*.

2.1.2 Koneksi Politik

Koneksi politik adalah hubungan atau jaringan yang dimiliki oleh individu atau kelompok dalam suatu perusahaan yang memberikan manfaat tertentu, seperti kemudahan dalam pembayaran hutang, kekuatan pasar yang tinggi, atau pengaruh terhadap kebijakan pemerintah. Koneksi politik dapat mempengaruhi kinerja pasar dan kinerja keuangan perusahaan (Ligita, 2019:5).

Koneksi politik mengacu pada hubungan atau jaringan yang dimiliki oleh individu atau perusahaan dengan pihak-pihak yang memiliki kekuasaan atau pengaruh politik. Koneksi politik dapat mencakup hubungan dengan politisi, pejabat pemerintah, atau anggota parlemen. Koneksi politik dapat memberikan akses ke informasi, sumber daya, dan peluang bisnis yang tidak tersedia bagi mereka yang tidak memiliki hubungan tersebut. Koneksi politik juga dapat mempengaruhi keputusan politik, kebijakan publik, dan regulasi yang dapat

memengaruhi lingkungan bisnis dan pasar. Penting untuk dicatat bahwa koneksi politik dapat memiliki dampak positif atau negatif tergantung pada bagaimana mereka digunakan dan diatur (Muazaroh, 2019:311).

Koneksi politik sebagai contoh atas pengaturan rumah tangga negara yang dapat menurunkan manfaat dari pembiayaan global karena perusahaan yang memiliki koneksi politik lebih kecil kemungkinannya diperdagangkan secara terbuka di sekuritas asing. Koneksi politik tidak hanya merubah strategi keuangan perusahaan tetapi juga mempengaruhi kinerja jangka panjang perusahaan yang terbukti bahwa perusahaan dengan koneksi politik yang mengalami kesulitan dalam membangun hubungan dengan pemerintah baru ketika pelindung mereka di pemerintah lama telah jatuh dari kekuasaan akan berkinerja lebih buruk di bawah pemerintah baru dan akan sulit meningkatkan masalah keuangan perusahaan (Diniarti, 2018:7).

Koneksi politik dalam perusahaan didefinisikan apabila dalam perusahaan memiliki satu board of directors yang menjadi anggota parlemen (Dewan Perwakilan Rakyat), menteri, dan atau mantan pejabat serta merupakan mantan anggota militer (purnawirawan polisi dan TNI) dimana merupakan variabel yang belum ada pada penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini, keberadaan board of directors yang memiliki kedekatan dengan top official dalam hal ini presiden dan wakil presiden Republik Indonesia, tidak dimasukkan sebagai indikator political connections karena data yang tidak memadai untuk dilakukan penelitian (Kristanto, 2019:3).

Menurut Rahmawati (2022:49) pengukuran koneksi politik yaitu perusahaan dikatakan terhubung secara politik dan diberikan nilai 1 jika setidaknya satu pemegang saham besar (mengendalikan setidaknya 10% suara secara langsung atau tidak langsung), atau anggota dewan, atau komisaris adalah: (a) anggota saat ini atau sebelumnya di parlemen, (b) seorang menteri atau kepala pemerintahan setempat, atau (c) terkait erat dengan seorang politikus atau partai (d) terkait erat dengan militer. Sebaliknya, jika perusahaan tidak terkoneksi politik maka diberi nilai 0.

2.2 Penelitian Sebelumnya

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2022) dengan judul Pengaruh Koneksi Politik Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. Sampel ditentukan melalui metode purposive sampling, yang menghasilkan sampel sebanyak 112 perusahaan manufaktur di Indonesia selama periode 2018-2020. Pengujian hipotesis dilakukan dengan melakukan regresi linier menggunakan STATA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koneksi politik tidak berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur di Indonesia.

Ligita (2019) dengan judul Pengaruh Koneksi Politik Terhadap Kinerja Pasar Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2014-2017). Hasil penelitian menunjukkan bahwa koneksi politik berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pasar. Koneksi politik berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Kinerja keuangan tidak memediasi antara koneksi politik dan kinerja pasar.

Muazaroh (2019) dengan judul koneksi politik, kinerja keuangan, dan kinerja pasar pada perusahaan di bursa efek Indonesia periode 2014-2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koneksi politik mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja pasar, namun tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan. Kemudian kinerja keuangan memediasi pengaruh koneksi politik terhadap kinerja pasar.

Kristanto (2019) dengan judul Pengaruh Political Connections Terhadap Kinerja Perusahaan. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan seperti berikut ini. Pertama, proporsi komisaris independen yang memiliki hubungan politik berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan namun tidak berpengaruh terhadap kinerja pasar. Kedua, proporsi kepemilikan manajerial yang memiliki hubungan politik berpengaruh negatif terhadap kinerja pasar tetapi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Ketiga, ukuran perusahaan dan jenis perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan (baik kinerja keuangan maupun kinerja pasar).

Dinirti (2018) dengan judul Koneksi Politik Dan Kinerja Perusahaan Di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2016). Hasil analisis menunjukkan bahwa perusahaan swasta di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2016 yang mempunyai koneksi politik memiliki rata-rata kinerja yang lebih rendah daripada perusahaan swasta yang tidak mempunyai koneksi politik. Perusahaan BUMN di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2016 yang mempunyai koneksi politik justru memiliki rata-rata kinerja yang lebih rendah

daripada perusahaan BUMN yang tidak mempunyai koneksi politik. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1
Penelitian sebelumnya

No	Judul, nama dan tahun penulis	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	perbedaan
1	Pengaruh Koneksi Politik Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia (Rahmawati, 2022)	Metode penelitian kuantitatif dan analisis path	Hasil penelitian menunjukkan bahwa koneksi politik tidak berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur di Indonesia.	– Menggunakan variabel yang sama yaitu koneksi politik – Teknik pengumpulan data	– Lokasi penelitian – jumlah populasi dan sampel
2	Pengaruh Koneksi Politik Terhadap Kinerja Pasar Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2014-2017) (Ligita, 2019)	Metode penelitian kuantitatif dan analisis path	Hasil penelitian menunjukkan bahwa koneksi politik berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pasar. Koneksi politik berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Kinerja keuangan tidak memediasi antara koneksi politik dan kinerja pasar	– Menggunakan variabel yang sama yaitu kinerja pasar dan Koneksi politik – Teknik pengumpulan data	– Lokasi penelitian – jumlah populasi dan sampel

Lanjutan Tabel 2.1

No	Judul, nama dan tahun penulis	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3	Koneksi politik, kinerja keuangan, dan kinerja pasar pada perusahaan di bursa efek Indonesia periode 2014-2017. (Muazaroh, 2019)	Metode penelitian kuantitatif dan analisis path	Hasil penelitian menunjukkan bahwa koneksi politik mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja pasar, namun tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan. Kemudian kinerja keuangan memediasi pengaruh koneksi politik terhadap kinerja pasar.	– Menggunakan variabel yang sama yaitu kinerja pasar dan Koneksi politik – Teknik pengumpulan data	– Variabel profitabilitas – Lokasi penelitian – jumlah populasi dan sampel
4	Pengaruh Political Connections Terhadap Kinerja Perusahaan (Kristanto, 2019)	Metode penelitian kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa koneksi politik berpengaruh positif terhadap kinerja pasar. Profitabilitas mampu dimediasi dan memperkuat pengaruh koneksi politik terhadap nilai perusahaan.	– Menggunakan variabel yang sama yaitu kinerja pasar dan Koneksi politik – Teknik pengumpulan data	– Variabel profitabilitas – Lokasi penelitian – jumlah populasi dan sampel
5	Koneksi Politik Dan Kinerja Perusahaan Di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2016) (Dinierti, 2018)	Metode penelitian kuantitatif	Hasil analisis menunjukkan bahwa perusahaan swasta di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2016 yang mempunyai koneksi politik memiliki rata-rata kinerja yang lebih rendah daripada perusahaan swasta yang tidak mempunyai koneksi politik.	– Menggunakan variabel yang sama yaitu kinerja pasar dan Koneksi politik – Teknik pengumpulan data	– Variabel profitabilitas – Lokasi penelitian – jumlah populasi dan sampel

Sumber; Data diolah, 2023

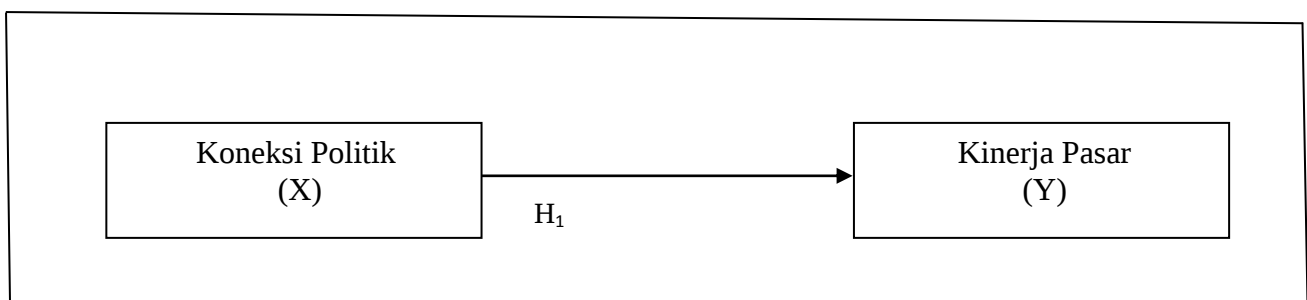
2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Hubungan Koneksi Politik dengan Kinerja Pasar

Hasil penelitian dari Ligita (2019) koneksi politik berpengaruh terhadap kinerja pasar. Koneksi politik adalah hubungan atau jaringan yang dimiliki oleh individu atau kelompok dalam suatu perusahaan yang memberikan manfaat tertentu, seperti kemudahan dalam pembayaran hutang, kekuatan pasar yang tinggi, atau pengaruh terhadap kebijakan pemerintah. Koneksi politik dapat mempengaruhi kinerja pasar dan kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian sebelumnya menyatakan bahwa koneksi politik berpengaruh signifikan terhadap kinerja pasar (Muazaroh, 2019). Penelitian menunjukkan bahwa koneksi politik dapat berpengaruh signifikan terhadap kinerja pasar. Perusahaan yang memiliki koneksi politik cenderung memiliki kekuatan pasar yang tinggi dan mendapatkan manfaat seperti kemudahan dalam pembayaran hutang. Hal ini dapat tercermin dalam peningkatan harga saham perusahaan. Namun, penting untuk diingat bahwa dampak koneksi politik terhadap kinerja pasar dapat menjadi negatif jika koneksi politik disalahgunakan untuk kepentingan pribadi.

Untuk mengetahui lebih jelas dapat dilihat pada gambar kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.1: Skema Kerangka Pemikiran

2.4. Hipotesis

Berdasarkan hubungan antar variabel yang telah dipaparkan sebelumnya, maka hipotesis penelitian adalah:

H_1 : Koneksi politik berpengaruh terhadap kinerja pasar pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 - 2022.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Menurut Sekaran (2019:152) desain penelitian adalah rencana struktur penelitian yang mengarahkan proses dan hasil penelitian sedapat mungkin menjadi valid, objektif, efisien, dan efektif. Desain penelitian dapat meliputi beberapa elemen yaitu;

3.1.1 Sifat Studi

Sifat studi dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis. Studi yang termasuk dalam pengujian hipotesis biasanya bersifat menjelaskan hubungan tertentu atau menentukan perbedaan antar kelompok atau kebebasan dua atau lebih faktor dalam situasi (Sekaran, 2019:62).

3.1.2 Jenis Investigasi

Penelitian ini ingin menentukan penyebab atas permasalahan yang terjadi. Jenis investigasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi kausal. Studi kausal adalah studi dimana peneliti ingin menemukan penyebab dari satu atau lebih masalah (Sekaran, 2019:64). Masalah yang terjadi dalam penelitian ini adalah Pengujian hipotesis yang dilakukan adalah menguji variabel bebas yaitu koneksi politik terhadap variabel tidak bebas yaitu kinerja pasar.

3.1.3 Tingkat Intervensi Peneliti

Tingkat intervensi peneliti dalam penelitian ini adalah intervensi minimal dimana peneliti melakukan penelitiannya tanpa mengintervensi aktivitas perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 - 2022.

3.1.4 Situasi Studi

Situasi studi dalam penelitian ini adalah tidak diatur. Peneliti ingin mengetahui pengaruh koneksi politik terhadap kinerja pasar tanpa intervensi peneliti terhadap sumber data di lapangan. Oleh karena itu situasi studi berjalan dengan normal tanpa ada desakan atau pengaturan dari peneliti terhadap data-data di lapangan.

3.1.5 Unit Analisis

Data yang dikumpulkan secara individual digunakan untuk menghitung unit analisis pada tingkat agregasi yang lebih besar. Karakteristik tingkat analisis yaitu bahwa tingkat yang lebih rendah termaksud dalam tingkat yang lebih tinggi. Sifat informasi yang dikumpulkan serta tingkat dimana data dijumlahkan untuk analisis, adalah integral dengan keputusan yang dibuat dalam memilih unit analisis individu yaitu laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.1.6 Horizon Waktu

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi data panel. Data panel adalah jenis data yang merupakan gabungan dari data *time series* (runtut waktu) dan *cross section* (seksi silang) (Winarno, 2017). Data yang dikumpulkan hanya sekali tahun yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Keunggulan dari penggunaan data panel salah satunya adalah dapat memberikan data yang lebih informatif dan lebih baik dalam mendeteksi dan mengatur yang tidak dapat diamati dalam data *time series* dan *cross section*.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan subyek penelitian. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:117). Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan subjek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 hingga tahun 2022 yang memiliki Koneksi Politik. Perusahaan yang kepengurusannya atau manajemennya di duduki oleh Partai Perindo dan Partai Golkar. Hal ini mempertimbangkan kompleknya atau banyaknya Partai politik di Indonesia, sehingga di khawatirkan membutuhkan waktu yang lama untuk mendeteksi seluruh Partai politik ikut terlibat dalam manajemen Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 dan hingga tahun 2022.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat mewakili karakteristik populasi tersebut. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakter yang dimiliki populasi. Sampel digunakan jika populasi terlalu besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi (Sugiyono, 2019:118). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu sensus, merupakan teknik pengambilan sampel semua elemen populasi menjadi sampel. Sehingga disebut Teknik pengambilan sampel Jenuh (Sensus). Nama-nama Perusahaan yang menjadi pengamatan dapat dilihat pada Lampiran 1.

Secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 3.1

Tabel 3.1
Kriteria Populasi Penelitian

No	Kriteria	2020	2021	2022	Jumlah
1	Perusahaan yang terdaftar di BEI	780	785	908	2473
2	Perusahaan yang tidak menyampaikan laporan keuangan per Maret	(88)	(91)	(46)	(225)
3	Perusahaan yang terlibat dalam Partai	10	10	10	30

Sumber: IDX Statistic Yearly 2020-2022, diolah Tahun 2023

Berdasarkan Tabel 3.1 terlihat populasi penelitian ini berjumlah 30 laporan keuangan perusahaan. Selanjutnya sampel dalam penelitian ini adalah memasukan semua populasi penelitian menjadi sampel. Dengan demikian pengamatan seluruhnya menjadi 30 laporan keuangan perusahaan. Alasan penelitian hanya menggunakan sampel yaitu perusahaan yang terlibat dengan partai politik karena ingin mengetahui dampak perusahaan tersebut terhadap kinerja pasar. Koneksi politik yang dimiliki perusahaan akan cenderung berdampak buruk terhadap kinerja pasar. Hal ini disebabkan karena kebanyakan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan cenderung dinikmati oleh para politisi atau CEO yang berkoneksi politik sehingga para stakeholder hanya akan menikmati sedikit hasil dari sumber daya tersebut.

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah diaudit. Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui sumber yang sudah ada dan tidak perlu lagi dikumpulkan dari responden langsung. Data tersebut seperti

bulletin statistik, publikasi pemerintah dan informasi lain yang dipublikasi disebut data sekunder (Sekaran, 2019:77).

Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah diaudit atau laporan keuangan pada idx.co.id. Laporan tersebut yaitu laporan laba rugi untuk mengetahui koneksi politik, catatan atas laporan keuangan untuk mengetahui kinerja keuangan.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara dokumentasi, yaitu mengumpulkan data yang telah tersedia pada masing-masing perusahaan atau idx.co.id. Data dikumpulkan dengan cara mengunduh dari situs resmi masing-masing perusahaan atau www.idx.co.id di situs tersebut masuk ke menu perusahaan tercatat, kemudian sub menu laporan keuangan dan tahunan untuk mengunduh laporan keuangan perusahaan yang diinginkan.

3.4 Definisi Operasionalisasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua variabel, yaitu variabel dependen atau variabel terikat dan variabel independen atau variabel bebas. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, sedangkan variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja pasar. Penelitian ini menggunakan satu variabel bebas yaitu Koneksi politik (X), Variabel Kinerja pasar (Y) dan satu variabel terikat yaitu Kinerja pasar dengan kriteria adalah sebagai berikut:

1. Kinerja pasar (Variabel Dependen)

Menurut Harjito (2018:13) kinerja pasar adalah persepsi investor terkait dengan tingkat keberhasilan perusahaan yang dilihat dari harga saham. Tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan atau memaksimalkan kekayaan secara optimal. Rumus untuk mengukur nilai pasar dapat dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut:

$$VF = \frac{(EMV+D)}{(EBV+D)}$$

Keterangan :

VF : Nilai perusahaan (*Value firm*)

EMV : Nilai pasar ekuitas (*Equity market value*)

EBV : Nilai buku dari total ekuitas (*Equity books value*)

D : Nilai buku dari total hutang (*Debt*)

Alasan mengukur kinerja pasar dengan rumus tobin's Q atau nilai perusahaan adalah karena rumus nilai perusahaan memberikan gambaran tentang bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Rumus nilai perusahaan mengukur nilai pasar saham perusahaan dengan membandingkannya dengan nilai buku ekuitas perusahaan. Beberapa alasan mengapa rumus rumus tobin's Q atau nilai perusahaan digunakan dalam mengukur kinerja pasar adalah:

1. Menggambarkan penilaian pasar: Rumus nilai perusahaan mencerminkan penilaian pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan. Jika nilai pasar saham perusahaan melebihi nilai buku ekuitasnya, ini menunjukkan bahwa pasar memiliki pandangan positif

terhadap perusahaan dan percaya bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik di masa depan.

2. Mengukur efisiensi penggunaan aset: Rumus nilai perusahaan juga dapat memberikan indikasi tentang sejauh mana perusahaan efisien dalam menggunakan asetnya. Jika nilai pasar saham perusahaan jauh melebihi nilai buku ekuitasnya, ini menunjukkan bahwa pasar menghargai aset dan potensi pertumbuhan perusahaan.
3. Memperhitungkan faktor-faktor non-keuangan: Rumus nilai perusahaan juga dapat memperhitungkan faktor-faktor non-keuangan yang mempengaruhi penilaian pasar, seperti reputasi perusahaan, inovasi produk, dan keunggulan kompetitif. Hal ini membantu memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang kinerja pasar perusahaan.

2. Koneksi Politik (Variabel Independen)

Koneksi politik merupakan hubungan atau jaringan yang dimiliki oleh individu atau kelompok dalam suatu perusahaan yang memberikan manfaat tertentu, seperti kemudahan dalam pembayaran hutang, kekuatan pasar yang tinggi, atau pengaruh terhadap kebijakan pemerintah (Rahmawati, 2022:49). Koneksi politik yaitu dimana pengelola Perusahaan atau manajemen seperti dewan direksi, dewan komisaris dan komite audit ada yang berasal dari pengurus partai politik. Pengukuran

koneksi politik yaitu di ukur dari jumlah pengurus atau manajemen yang ada di perusahaan – Perusahaan.

3. Definisi operasional variabel secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi Variabel	Indikator	Skala
Variabel Dependen (Terikat)				
1	Kinerja Pasar (Y)	Persepsi investor terkait dengan tingkat keberhasilan perusahaan yang dilihat dari harga saham. Tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan atau memaksimalkan kekayaan secara optimal (Harjinto, 2018:13).	$Q = \frac{(MVS + MVD)}{(RVA)}$	Rasio
Variabel Independen (Bebas)				
2	Koneksi Politik (X)	Hubungan atau jaringan yang dimiliki oleh individu atau kelompok dalam suatu perusahaan yang memberikan manfaat tertentu, seperti kemudahan dalam pembayaran hutang, kekuatan pasar yang tinggi, atau pengaruh terhadap kebijakan pemerintah (Rahmawati, 2022:49).	Banyaknya orang atau pengurus yang berlatar belakang dari Partai Politik yang menduduki posisi manajemen	Nominal

3.5. Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini dengan pendekatan regresi linier sederhana (Sugiyono, 2019). Saat menganalisis data, peneliti menggunakan

bantuan *software Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 26.

Berdasarkan pendekatan tersebut, maka dalam bentuk ringkasnya:

$$Y = \alpha + bX + e$$

dimana: Y = Kinerja pasar
 a = Konstanta
 b = Koefisien Regresi
 X = Koneksi politik
 e = *error term*

Kriteria menerima atau menolak hipotesis dalam penelitian ini dapat dilihat dari nilai signifikan dari b. Jika b memiliki nilai signifikan lebih kecil dari tingkat signifikan, maka pengaruh X terhadap Y (Sugiyono, 2017). Artinya bahwa Koneksi Politik pengaruh terhadap kinerja pasar.

Selanjutnya juga dilihat dari *R Square* sebelum dan sesudah memasukan variabel moderasi. Jika *R Square* setelah adanya variabel moderasi lebih besar daripada *R Square* sebelum adanya variabel moderasi, maka hipotesis diterima. Artinya bahwa pengaruh koneksi politik terhadap kinerja pasar (Sugiyono, 2017).

3.6. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan penyusunan alternative jawaban untuk menjawab kedua rumusan masalah dalam penelitian ini. Rancangan tersebut

Untuk menerima atau menolak kedua hipotesis dalam penelitian ini, maka dilihat hasil *output* SPSS. Kemudian *output* tersebut dimasukan ke kriteria menerima atau menolak hipotesis. Kriteria ini berpedoman pada Gani (2015) dan Supranto (2009:190). Paparan kriteria menerima atau menolak hipotesis akan diuraikan berikut ini:

1) Kriteria menerima atau menolak hipotesis pertama:

- Jika koefisien regresi variabel X_1 sama dengan nol ($\beta=0$), atau nilai signifikan lebih besar dari tingkat signifikan ($p_{yx1} > 0,05$), maka H_{a2} ditolak. Artinya koneksi politik tidak berpengaruh terhadap kinerja pasar
- Jika koefisien regresi variabel X_1 tidak sama dengan nol ($\beta \neq 0$), atau nilai signifikan lebih kecil dari tingkat signifikan ($p_{yx1} < 0,05$), maka H_{a2} diterima. Artinya koneksi politik berpengaruh terhadap kinerja pasar.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif dan hasil pengujian hipotesis. Semua paparan ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah pertama.

4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis dilakukan sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan. Data yang diuji meliputi koneksi politik dan kinerja pasar. Pada Tabel 4.1 di bawah ini dapat dilihat statistik deskriptif dari data penelitian dan untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut;

Tabel 4.1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kinerja pasar (Y)	30	0,2024	2,5573	0,878197	0,5576314
Koneksi politik (X)	30	1	3	1,90	0,548
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Data diolah, 2024

Tabel 4.1 menjelaskan nilai maksimum, minimum dan nilai rata-rata dari dua variabel penelitian pada 30 sampel pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Untuk variabel dependen yaitu kinerja pasar, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 0,2024 yang dialami oleh perusahaan PT MNC Land Tbk (KPIG) pada tahun 2022, Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2020-2022, perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pernah memiliki nilai kinerja pasar paling rendah 0,2024 dari total nilai koneksi

politik. Kemudian nilai yang Maximum (tertinggi) kinerja pasar adalah sebesar 2,5573 yang dialami oleh perusahaan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (UNSP) pada tahun 2022. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2020-2022, perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pernah memiliki nilai kinerja pasar paling tinggi 2,5573 dari total kinerja pasar. Nilai rata-rata (mean) kinerja pasar perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 sebesar 0,878197.

Untuk variabel independen yaitu koneksi politik, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 1 yang dialami oleh perusahaan PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG) dan PT MNC Kapital Indonesia (BCAP) pada tahun 2020-2022, Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2020-2022. Kemudian nilai yang Maximum (tertinggi) dari koneksi politik adalah sebesar 3 yang dialami oleh perusahaan PT Media Nusantara Citra Tbk (TRUS) pada tahun 2021 dan perusahaan PT Media Nusantara Citra Tbk serta PT. MNC Digital Entertainment Tbk pada tahun 2022. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2020-2022, perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pernah memiliki kinerja pasar paling tinggi 3 dari total kinerja pasar. Nilai rata-rata (mean) koneksi politik perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 sebesar 1,90.

4.1.2 Hasil Persamaan Regresi Linier Sederhana

Pengujian hipotesis merupakan jawaban untuk semua rumusan masalah dalam penelitian ini. Rumusan masalah tersebut terdiri dari rumusan masalah pertama. Untuk menguji koneksi politik berpengaruh terhadap kinerja pasar pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022 digunakan

analisis path dengan bantuan program SPSS versi 26 dan hasil seperti terlihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2
Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis I			
Persamaan $Y = a + bX + e$			
Persamaan $Y = 0,748 + 0,069X + e$			
t-value	1,972	0,358	
Sig. Value	0,059	0,723	
F- value / Sig	0,128 / 0,723		
R / R ² / Adj. R ²	0,320/ 0,190 / 0,123		

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dengan persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,748 + 0,069X + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diketahui bahwa:

1. Konstanta (a) persamaan pertama sebesar 0,748, artinya jika koneksi politik di anggap konstan, maka kinerja pasar sebesar 0,748.
2. Koefisien regresi koneksi politik sebesar 0,069, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel koneksi politik meningkat 1 satuan, maka tingkat kinerja pasar akan meningkat sebesar 0,069.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat hasil pengujian hipotesis yang merupakan dari rumusan masalah dalam penelitian ini. secara berurutan jawaban rumusan masalah tersebut akan dipaparkan sebagai berikut;

4.1.3 Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis yang pertama dalam penelitian ini akan menjawab apakah koneksi politik berpengaruh terhadap kinerja pasar pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022

Berdasarkan Tabel 4.2 nilai koefisien beta (β_1) koneksi politik sebesar sama 0,069. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,069 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta koneksi politik tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a1} diterima, artinya koneksi politik berpengaruh terhadap kinerja pasar.

4.1.4 Koefisien Determinasi

Dari output SPSS dapat diketahui tingkat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat dapat dilihat pada Tabel:

Tabel 4.3
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,168 ^a	0,105	0,101	0,5662051

Sumber: Data diolah, 2024)

Berdasarkan hasil koefisien determinasi berfungsi untuk melihat kontribusi koneksi politik terhadap kinerja pasar. Berdasarkan tabel 4.2, nilai R Square sebesar 0,105. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh dari koneksi politik terhadap kinerja pasar yaitu sebesar 10,5%. Sedangkan sisanya dari 100% yaitu sebesar 89,5% dipengaruhi oleh variabel bebas lain di

luar penelitian ini. Dengan demikian, fluktuasi kinerja pasar, baik itu kenaikan ataupun penurunan sangat kecil dipengaruhi oleh koneksi politik.

4.2. Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Koneksi politik terhadap Kinerja pasar

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa, koneksi politik berpengaruh secara positif terhadap kinerja pasar. Nilai koefisien beta (β_1) koneksi politik sebesar sama 0,069. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,069 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta koneksi politik tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a2} diterima, artinya koneksi politik berpengaruh terhadap kinerja pasar

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Muazaroh (2019). Mereka juga mengatakan secara individu koneksi politik berpengaruh terhadap kinerja pasar. Hal ini menunjukkan bahwa adanya koneksi politik dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan dalam mencapai kinerja pasar yang lebih baik. Namun, dampak koneksi politik terhadap kinerja pasar dapat bervariasi tergantung pada berbagai faktor, seperti lingkungan politik, regulasi, dan faktor-faktor ekonomi. Selain itu, dampak tersebut juga dapat berbeda antara perusahaan-perusahaan dan industri-industri yang berbeda. Salah satu manfaat perusahaan yang memiliki koneksi politik yaitu adanya kemudahan dalam melakukan pinjaman bank, adanya kemudahan dalam pembayaran pajak, memperoleh pangsa pasar yang lebih besar serta adanya tawaran kontrak dari pemerintah. Namun di sisi lain, adanya kemudahan dalam melakukan pinjaman

bank, akan berdampak pada meningkatnya struktur hutang perusahaan, sehingga akan membuat perusahaan terbebani dimana perolehan laba perusahaan akan semakin berkurang dikarenakan harus melunasi hutangnya.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh Ligita (2019) koneksi politik berpengaruh terhadap kinerja pasar. Hal ini karena perusahaan yang terkoneksi memperoleh sejumlah manfaat diantaranya perusahaan akan memperoleh kemudahan dalam pendanaan, dengan kemudahan pendanaan ini manajemen perusahaan diharapkan mampu mengelola aktivitas operasional perusahaan dengan baik, yang nantinya berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan. Kinerja yang meningkat diharapkan akan meningkatkan kinerja pasar. Salah satu manfaat yang dapat dilihat dari meningkatnya kinerja pasar adalah meningkatnya harga saham pada bursa efek Indonesia yang akan meningkatkan minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan yang telah dirumuskan dalam hipotesis penelitian dengan menggunakan pendekatan regresi liner sederhana, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Koneksi politik berpengaruh terhadap kinerja pasar pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
2. Nilai koefisien determinasi sebesar 10,5%, nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh dari koneksi politik terhadap kinerja pasar yaitu sebesar 10,5%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 89,5% dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk melihat koneksi politik dari keanggotaan partai politik, kedekatan dengan presiden, atau hubungan keluarga yang memiliki hubungan politik. Sumber data hanya berasal dari laporan tahunan, belum melihat sumber lain yang terkait sehingga disarankan untuk penelitian selanjutnya menggunakan sumber data yang lebih luas tidak hanya laporan tahunan, tetapi juga bisa dari data

keanggotaan partai politik, serta keanggotaan parlemen (dewan perwakilan rakyat) pusat maupun daerah.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan tahun penelitian yang berbeda dan menambah sampel penelitian, atau dapat menambahkan variabel yang mempengaruhi saham sehingga dapat menggeneralisasi penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinirti. (2018). Koneksi Politik Dan Kinerja Perusahaan Di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2016). *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 1 (1), 1-17.
- Fadli, A. A (2019). Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Aspek Likuiditas Dan Rentabilitas Ekonomi Pada PT. Astra Argo Lestari Tbk. *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 4 (2), 29-41
- Fahmi., Irham. (2018). *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2019). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Halim, Abdul (2018). *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi keuangan daerah, Edisi Revisi*, Jakarta, Salemba Empat.
- Herry. (2018). *Buku Akuntansi Menengah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kristanto, A. T. (2019). Pengaruh Political Connections Terhadap Kinerja Perusahaan. *Journal of Research in Business and Economics*, 2 (1), 1-21.
- Ligita, E. C. (2019). Pengaruh Koneksi Politik Terhadap Kinerja Pasar Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2014-2017). *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas*, 1 (1), 1-16.
- Muazaroh, M. (2019). Koneksi politik, kinerja keuangan, dan kinerja pasar pada perusahaan di bursa efek Indonesia periode 2014-2017. *Jurnal Business and Banking*, 9 (2), 309-322.
- Munawir. (2019). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Rahmawati, U. (2022). Pengaruh Koneksi Politik Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi Bisnis*, 11 (2), 46-54.
- Sekaran, U. (2019). *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat,
- Sugiarto. (2017). *Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalahan Keagenan dan Informasi Asimetri*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono, A. (2018). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta : PT Grasindo.
- Sugiyono, A., (2019). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.

- Susiana dan Herawaty. (2018). nalisis Pengaruh Independensi, Mekanisme *Corporate Governance*, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1 (1), 1-16.
- Warsono, Sony. (2017). *Corporate Governance Concept and Model*, Yogyakarta: Center Of Good Corporate Governance.
- Winarno, W. W. (2017). Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews, Edisi empat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

LAMPIRAN 1 Nama-nama Perusahaan yang menjadi Pengamatan Penelitian Tahun 2020 - 2022

NO	PARTAI	NAMA	NAMA PERUSAHAAN	KODE	POSISI JABATAN	SUB SEKTOR
1	GOLKAR	Anindya N. Bakrie	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	UNSP	Komisaris	Food and Beverarages
2		Anindra Ardiansyah Bakrie	PT Bakrie & Brothers Tbk	BNBR	Wakil Direktur Utama	Perusahaan Holding
3		Adika Nuraga Bakrie	PT Bumi Resources Tbk	BUMI	Presiden Direktur	Minyak, Gas , dan Batu bara
4		Syailendra Surmansyah Bakrie	PT Energi Mega Persada Tbk	ENRG	Direktur Utama	Minyak, Gas , dan Batu bara
5		Erick Thohir	PT Intermedia Capital Tbk	MDIA	Direktur Utama	Media dan Hiburan
6	PERINDO	Hary Tanoesoedibjo	PT Global Mediacom Tbk	BMTR	Direktur Utama	Media & Hiburan
7		Liliana Tanaja	PT MNC Land Tbk	KPIG	Komisaris	Pariwisata & Rekreasi
8		Valencia Herliani Tanoesoedibjo	PT Media Nusantara Citra Tbk	MNCN	Direktur	Media & Hiburan
9		Valencia Herliani Tanoesoedibjo	PT. MNC Digital Entertainment Tbk	MSIN	Direktur	Media & Hiburan
10		Jessica Herliani Tanoesoedibjo	PT MNC Kapital Indonesia	BCAP	Direktur	Perusahaan Holding dan Investasi

**LAMPIRAN 2. Operasionalisasi Variabel Kinerja Pasar
Tahun 2020**

NO	NAMA	NAMA PERUSAHAAN	KODE	KINERJA PASAR (Y)			
				NILAI PASAR	UTANG	TOTAL ASSET	RASIO
				Jumlah Rp	Jutaan Rp	Jutaan Rp	
1	Anindya N. Bakrie	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	UNSP	115,388	14,586,549	7,576,090	1.9406
2	Anindra Ardiansyah Bakrie	PT Bakrie & Brothers Tbk	BNBR	53,028	12,547,099	13,991,786	0.9005
3	Adika Nuraga Bakrie	PT Bumi Resources Tbk	BUMI	4,296,921	3,295,912,298	3,428,550,326	0.9626
4	Syailendra Surmansyah Bakrie	PT Energi Mega Persada Tbk	ENRG	1,454,335	632,443,542	844,618,008	0.7505
5	Erick Thohir	PT Intermedia Capital Tbk	MDIA	73,547	4,053,512,159	6,594,597,223	0.6147
6	Hary Tanoesoedibjo	PT Global Mediacom Tbk	BMTR	6,365,531	11,477,239	32,261,560	0.5531
7	Liliana Tanaja	PT MNC Land Tbk	KPIG	1,229,417	6,148,351,780,187	29,427,611,990,774	0.2089
8	Valencia Herliani Tanoesoedibjo	PT Media Nusantara Citra Tbk	MNCN	6,500,812	4,461,328	18,923,235	0.5793
9	Valencia Herliani Tanoesoedibjo	PT. MNC Digital Entertainment Tbk	MSIN	27,989	759,019	2,306,597	0.3412
10	Jessica Herliani Tanoesoedibjo	PT MNC Kapital Indonesia	BCAP	1,037,818	14,007,712	19,101,546	0.7877
	Total						7.6390
	Rata-Rata						0.7639

Tahun 2021

NO	NAMA	NAMA PERUSAHAAN	KODE	KINERJA PASAR (Y)			
				NILAI PASAR	UTANG	TOTAL ASSET	RASIO
				Jumlah Rp	Jutaan Rp	Jutaan Rp	
1	Anindya N. Bakrie	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	UNSP	588,224	15,151,341	8,258,457	1.9059
2	Anindra Ardiansyah Bakrie	PT Bakrie & Brothers Tbk	BNBR	400,356	13,923,865	15,218,706	0.9412
3	Adika Nuraga Bakrie	PT Bumi Resources Tbk	BUMI	10,558,997	3,577,340,599	4,223,787,285	0.8495
4	Syailendra Surmansyah Bakrie	PT Energi Mega Persada Tbk	ENRG	7,035,647	615,078,797	1,064,042,572	0.5847
5	Erick Thohir	PT Intermedia Capital Tbk	MDIA	518,519	2,830,328,584	5,462,206,386	0.5183
6	Hary Tanoesoedibjo	PT Global Mediacom Tbk	BMTR	4,259,849	10,230,049	10,580,245	1.3695
7	Liliana Tanaja	PT MNC Land Tbk	KPIG	4,654,443	6,440,802,030,527	30,912,009,095,198	0.2084
8	Valencia Herliani Tanoesoedibjo	PT Media Nusantara Citra Tbk	MNCN	11,656,253	3,116,819	20,874,784	0.7077
9	Valencia Herliani Tanoesoedibjo	PT. MNC Digital Entertainment Tbk	MSIN	4,360,234	1,024,796	6,537,084	0.8238
10	Jessica Herliani Tanoesoedibjo	PT MNC Kapital Indonesia	BCAP	3,818,520	15,646,157	21,653,968	0.8989
	Total						8.8077
	Rata-Rata						0.8808

Tahun 2022

NO	NAMA	NAMA PERUSAHAAN	KODE	KINERJA PASAR (Y)			
				NILAI PASAR	UTANG	TOTAL ASSET	RASIO
				Jumlah Rp	Jutaan Rp	Jutaan Rp	
1	Anindya N. Bakrie	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	UNSP	1,113,942	10,496,922	4,540,302	2.5573
2	Anindra Ardiansyah Bakrie	PT Bakrie & Brothers Tbk	BNBR	2,555,681	15,936,576	17,462,824	1.0589
3	Adika Nuraga Bakrie	PT Bumi Resources Tbk	BUMI	87,328,302	1,669,538,707	4,488,046,969	0.3915
4	Syailendra Surmansyah Bakrie	PT Energi Mega Persada Tbk	ENRG	10,864,093	679,404,117	1,194,330,409	0.5780
5	Erick Thohir	PT Intermedia Capital Tbk	MDIA	73,862	4,838,764,551	7,784,349,397	0.6216
6	Hary Tanoesoedibjo	PT Global Mediacom Tbk	BMTR	6,672,516	9,263,272	10,939,878	1.4567
7	Liliana Tanaja	PT MNC Land Tbk	KPIG	4,087,832	6,468,099,881,938	31,955,760,446,155	0.2024
8	Valencia Herliani Tanoesoedibjo	PT Media Nusantara Citra Tbk	MNCN	5,471,485	2,512,819	22,421,559	0.3561
9	Valencia Herliani Tanoesoedibjo	PT. MNC Digital Entertainment Tbk	MSIN	5,955,198	4,426,500	6,537,084	1.5881
10	Jessica Herliani Tanoesoedibjo	PT MNC Kapital Indonesia	BCAP	8,346,007	18,105,414	24,306,227	1.0883
	Total						7.3415
	Rata-Rata						0.6674

**Lampiran 3. Operasionalisasi Variabel Koneksi Politik
Tahun 2020**

NO	PARTAI	KODE	NAMA PERUSAHAAN	KONEKSI POLITIK (X)		
				NAMA PENGURUS	POSISI JABATAN	NOMINAL
1	GOLKAR	UNSP	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	Anindya N. Bakrie	Komisaris	2
				Adhika Andrayudha Bakrie	Direktur	
2		BNBR	PT Bakrie & Brothers Tbk	Anindya N. Bakrie	Direktur	2
				Anindra Ardiansyah Bakrie	Wakil Direktur Utama	
3		BUMI	PT Bumi Resources Tbk	Adhika Andrayudha Bakrie	Komisaris	2
				Adika Nuraga Bakrie	Presiden Direktur	
4		ENRG	PT Energi Mega Persada Tbk	Syailendra Surmansyah Bakrie	Direktur Utama	1
5		MDIA	PT Intermedia Capital Tbk	Erick Thohir	Direktur Utama	2
				Anindya N. Bakrie	Komisaris Utama	
6		BMTR	PT Global Mediacom Tbk	Hary Tanoesoedibjo	Direktur Utama	2
				Syafril Nasution	Direktur & Wakil Ketua Partai Perindo	
7	KPIG	PT MNC Land Tbk	Liliana Tanaja	Komisaris	2	
			Hary Tanoesoedibjo	Direktur Utama		
8	MNCN	PT Media Nusantara Citra Tbk	Hary Tanoesoedibjo	Komisaris Utama	2	
			Syafril Nasution	Komisaris		
9	MSIN	PT. MNC Digital Entertainment Tbk	Liliana Tanaja Tanoesoedibjo	Komisaris	2	
			Valencia Herliani Tanoesoedibjo	Direktur		
10	BCAP	PT MNC Kapital Indonesia	Jessica Herliani Tanoesoedibjo	Direktur	1	
Total						18
Rata-Rata						1.8

Tahun 2021

NO	PARTAI	KODE	NAMA PERUSAHAAN	KONEKSI POLITIK (X)			
				NAMA PENGURUS	POSISI JABATAN	NOMINAL	
1	GOLKAR (Golongan Karya)	UNSP	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	Anindya N. Bakrie	Komisaris	2	
				Adhika Andrayudha Bakrie	Direktur		
2		BNBR	PT Bakrie & Brothers Tbk	Anindya N. Bakrie	Direktur	2	
				Anindra Ardiansyah Bakrie	Wakil Direktur Utama		
3		BUMI	PT Bumi Resources Tbk	Adhika Andrayudha Bakrie	Komisaris	2	
				Adika Nuraga Bakrie	Presiden Direktur		
4		ENRG	PT Energi Mega Persada Tbk	Syailendra Surmansyah Bakrie	Direktur Utama	1	
5		MDIA	PT Intermedia Capital Tbk	Erick Thohir	Direktur Utama	2	
				Anindya N. Bakrie	Komisaris		
6	PERINDO (Partai Persatuan Indonesia)	BMTR	PT Global Mediacom Tbk	Hary Tanoesoedibjo	Direktur Utama	2	
				Syafril Nasution	Direktur & Wakil Ketua Partai Perindo		
7		KPIG	PT MNC Land Tbk	Liliana Tanaja	Komisaris	2	
				Hary Tanoesoedibjo	Direktur Utama		
8		MNCN	PT Media Nusantara Citra Tbk	Hary Tanoesoedibjo	Komisaris Utama	3	
				Syafril Nasution	Komisaris		
				Valencia Herliani Tanoesoedibjo	Direktur		
9		MSIN	PT. MNC Digital Entertainment Tbk	Liliana Tanaja Tanoesoedibjo	Komisaris	2	
				Valencia Herliani Tanoesoedibjo	Direktur		
10			BCAP	PT MNC Kapital Indonesia	Jessica Herliani Tanoesoedibjo	Direktur	1
Total						19	
Rata-Rata						1.9	

Tahun 2022

NO	PARTAI	KODE	NAMA PERUSAHAAN	KONEKSI POLITIK (X)			
				NAMA PENGURUS	POSISI JABATAN	NOMINAL	
1	GOLKAR (Golongan Karya)	UNSP	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	Anindya N. Bakrie	Komisaris	2	
				Adhika Andrayudha Bakrie	Direktur		
2		BNBR	PT Bakrie & Brothers Tbk	Anindya N. Bakrie	Direktur	2	
				Anindra Ardiansyah Bakrie	Wakil Direktur Utama		
3		BUMI	PT Bumi Resources Tbk	Adhika Andrayudha Bakrie	Komisaris	2	
				Adika Nuraga Bakrie	Presiden Direktur		
4	ENRG	PT Energi Mega Persada Tbk	Syailendra Surmansyah Bakrie	Direktur Utama	1		
5	MDIA	PT Intermedia Capital Tbk	Erick Thohir	Direktur Utama	2		
			Anindya N. Bakrie	Komisaris Utama			
6	PERINDO (Partai Persatuan Indonesia)	BMTR	PT Global Mediacom Tbk	Hary Tanoesoedibjo	Direktur Utama	2	
				Syafril Nasution	Direktur & Wakil Ketua Partai Perindo		
7		KPIG	PT MNC Land Tbk	Hary Tanoesoedibjo	Komisaris Utama	2	
				Liliana Tanaja	Komisaris		
8		MNCN	PT Media Nusantara Citra Tbk	Hary Tanoesoedibjo	Komisaris Utama	3	
				Syafril Nasution	Komisaris		
				Valencia Herliani Tanoesoedibjo	Direktur		
9		MSIN	PT. MNC Digital Entertainment Tbk	Liliana Tanaja Tanoesoedibjo	Komisaris	3	
				Hary Tanoesoedibjo	Direktur Utama		
				Valencia Herliani Tanoesoedibjo	Direktur		
10		BCAP	PT MNC Kapital Indonesia	Jessica Herliani Tanoesoedibjo	Direktur	1	
Total						20	
Rata-Rata						2	

Lampiran 4. Regresi Linier Sedarhana

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kinerja Pasar (Y)	30	,2024	2,5573	,878197	,5576314
Koneksi Politik (X)	30	1	3	1,90	,548
Valid N (listwise)	30				

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Koneksi Politik (X) ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kinerja Pasar (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,168 ^a	,105	,101	,5662051

a. Predictors: (Constant), Koneksi Politik (X)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,041	1	,041	,128	,723 ^b
	Residual	8,976	28	,321		
	Total	9,018	29			

a. Dependent Variable: Kinerja Pasar (Y)

b. Predictors: (Constant), Koneksi Politik (X)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,748	,379		1,972	,059
	Koneksi Politik (X)	,069	,192	,068	,358	,723

a. Dependent Variable: Kinerja Pasar (Y)